



[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

## PERTEMUAN XII

Membuat Karya Gambar Ilustrasi  
Tekhnik Dasar Aquarel / Transparant  
menggambar realis berwarna objek  
wajah manusia menggunakan Cat Air  
(Water Color) (T 12)

Rudi Heri Marwan, S.Sn., M.Ds

**DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

**&**

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF**

# KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu dan memahami Teknik Dasar Ilustrasi Manual menggunakan warna, Membuat Gambar Ilustrasi berwarna menggunakan cat air mengaplikasikan teknik *Aquarel* dengan objek wajah manusia (T 12)

# Teknik aquarel

adalah teknik melukis/membuat gambar/ilustrasi dengan menggunakan cat air dan menambahkan air lebih banyak (aquarel) dengan sapuan warna yang tipis, encer sehingga lukisan/gambar/ilustrasi yang dihasilkan bernuansa transparan.

**Tehnik aquarel menjadi ciri utama cat air di mana transparansi warna menjadi poin penting. Bahkan nilai utama. Proses melukis/menggambar/ilustrasi diawali dari warna yang paling muda terlebih dahulu karena warna muda tidak dapat menutup warna yang lebih tua. Warna putih, bukan dari warna cat melainkan pemanfaatan optimal putih kertas dan pengaturan tingkat kekentalan cat. Sapuan kuas yang efektif sangat disarankan untuk menghindari *overworked* yang akan membuat warna menjadi keruh.**

**Mengenai tehnik aquarel, anggapan umum yang selama ini menjelma menjadi fakta adalah bahwa cat air adalah media yang paling sulit dikuasai jika dibandingkan dengan media lain. Mungkin logikanya karena pigmen cat air bersifat transparan sementara air adalah zat cair yang paling mudah mengalir dan memiliki kohesi yang tinggi. Jika dua hal tadi dipertemukan, maka seolah kita sedang menghadapi media melukis yang paling sulit dikendalikan.**

**Cat warna hitam dan warna putih bukan warna yang “haram” untuk digunakan. Melainkan warna yang penggunaannya dibutuhkan perhitungan serius berdasarkan pengalaman. Sebab jika warna hitam dan atau putih digunakan untuk campuran warna begitu saja, maka warna yang kita hasilkan adalah “warna mati”. Hitam bukanlah warna cahaya sedangkan pigmen cat warna putih hanya akan membuat warna menjadi keruh karena pigmenya (cat warna putih) hanya akan menghambat cahaya yang masuk, dengan kata lain warna tidak lagi transparan dan atau tidak cerah. Hal ini akan kita rasakan jika kita sudah kenal baik dengan lukisan cat air.**

**Teknik melukis dengan cat air, tapi yang paling banyak digunakan orang antara lain adalah:**

**a. Washes**

**Ini teknik melukis dengan cat air yang paling mendasar. Caranya adalah dengan membasahi kertas yang akan digunakan, lalu tinggal meletakkan warna di atas permukaan kertas dari atas ke bawah, sebelum akhirnya membiarkan lukisan itu kering secara alami, atau kalau ingin cepat, bisa juga mengeringkannya dengan dryer.**

**b. Glazing**

**Hampir mirip dengan washes, tapi cat yang digunakan harus sangat tipis. Warna yang paling ideal untuk cara ini adalah rose madder (permanent rose), cobalt blue, dan auroline. Setiap glaze harus kering dulu sebelum ditimpa dengan warna lainnya.**

### **c. Lifting Off**

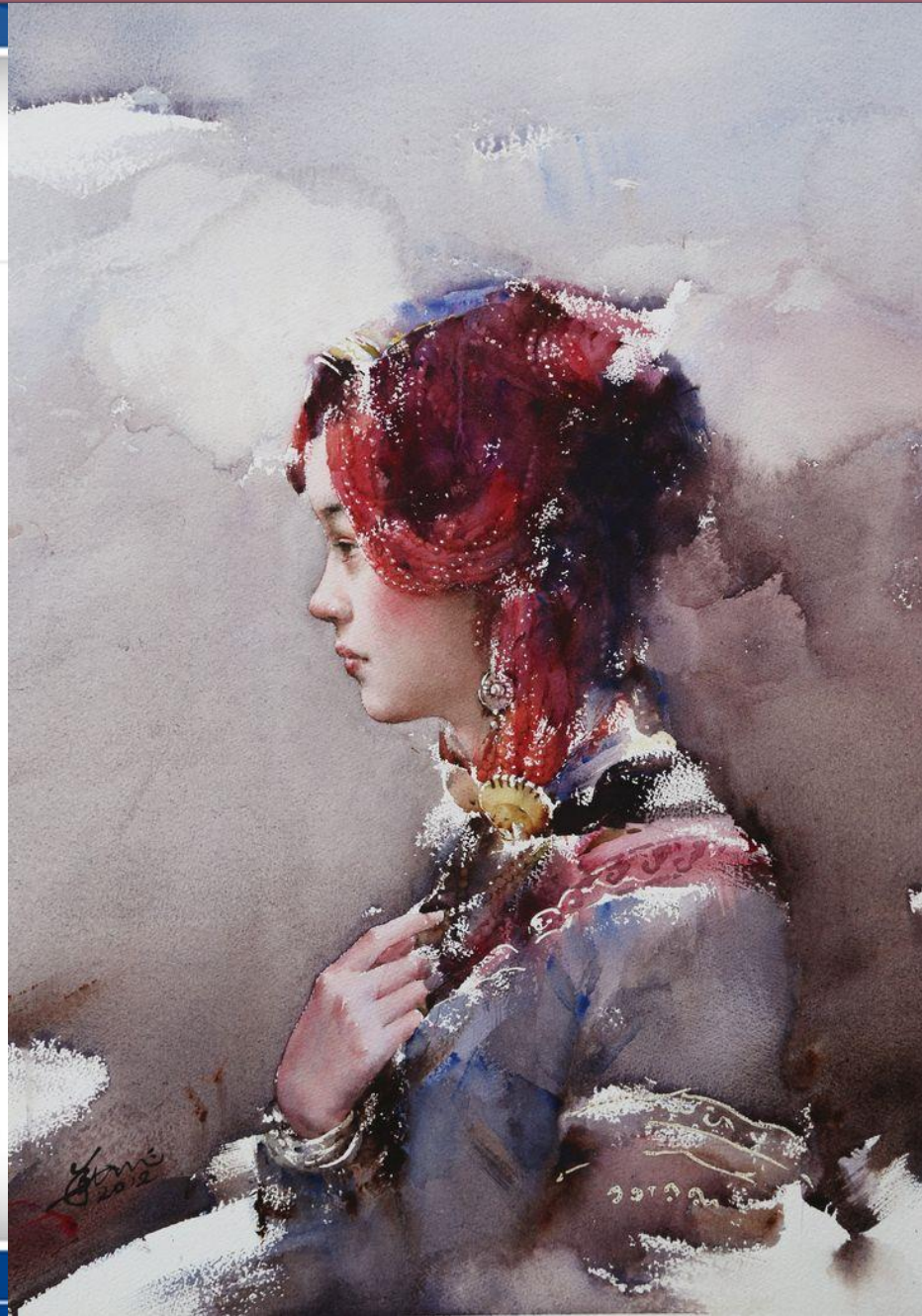
**Ini adalah proses menghilangkan cat yang sudah disapukan di atas kertas. Begitu lukisan yang kita buat kering, basahkan bagian yang ingin kita “angkat”, lalu serap airnya dengan sehelas kertas tisu. Hasilnya adalah garis dan bentuk yang ujungnya terlihat “keras”.**

### **d. Dropping in Color**

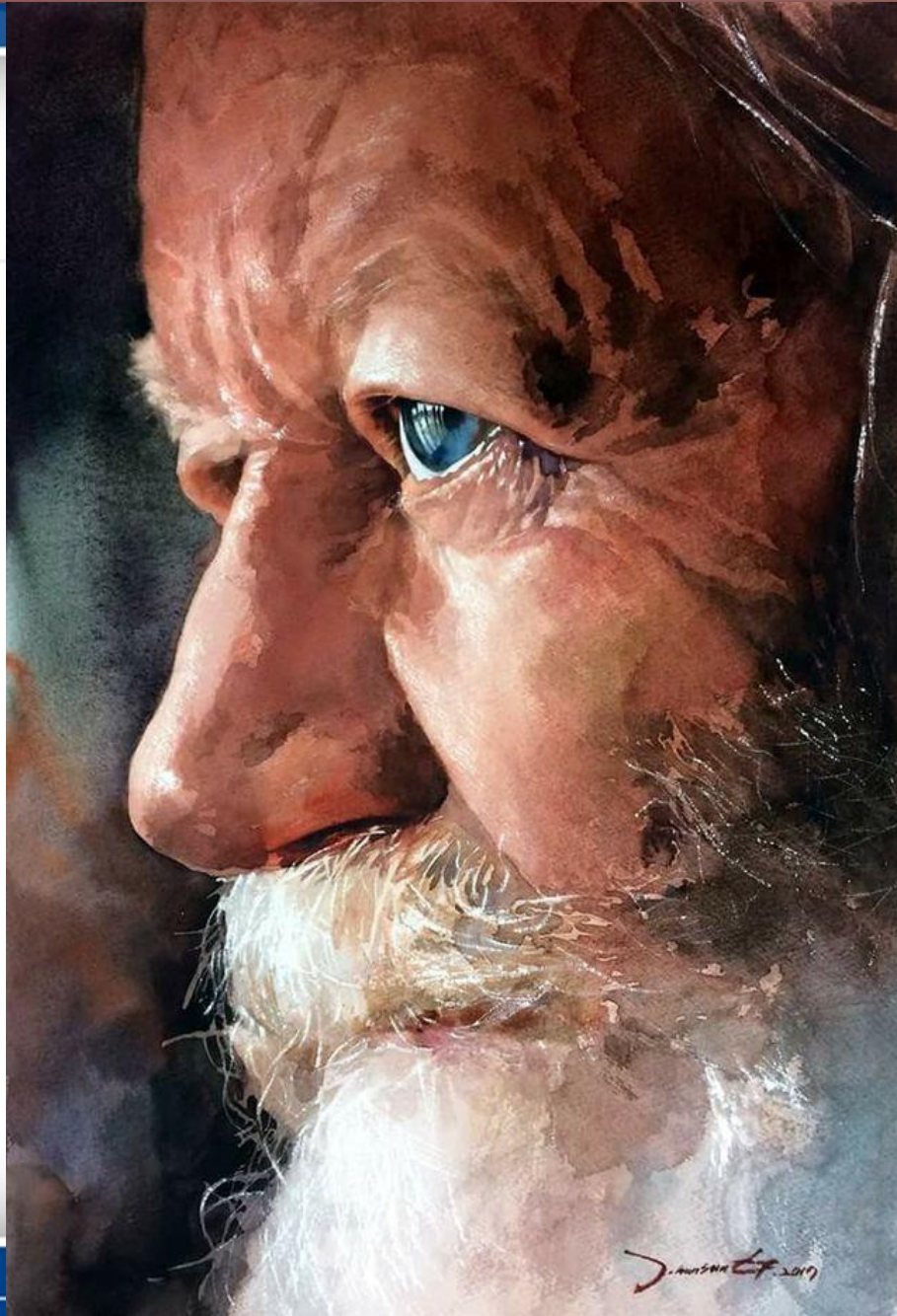
**Proses ini dilakukan untuk menambahkan warna pada daerah yang basah di sebuah lukisan, agar lukisan itu terlihat lebih membaaur dan alamiah.**





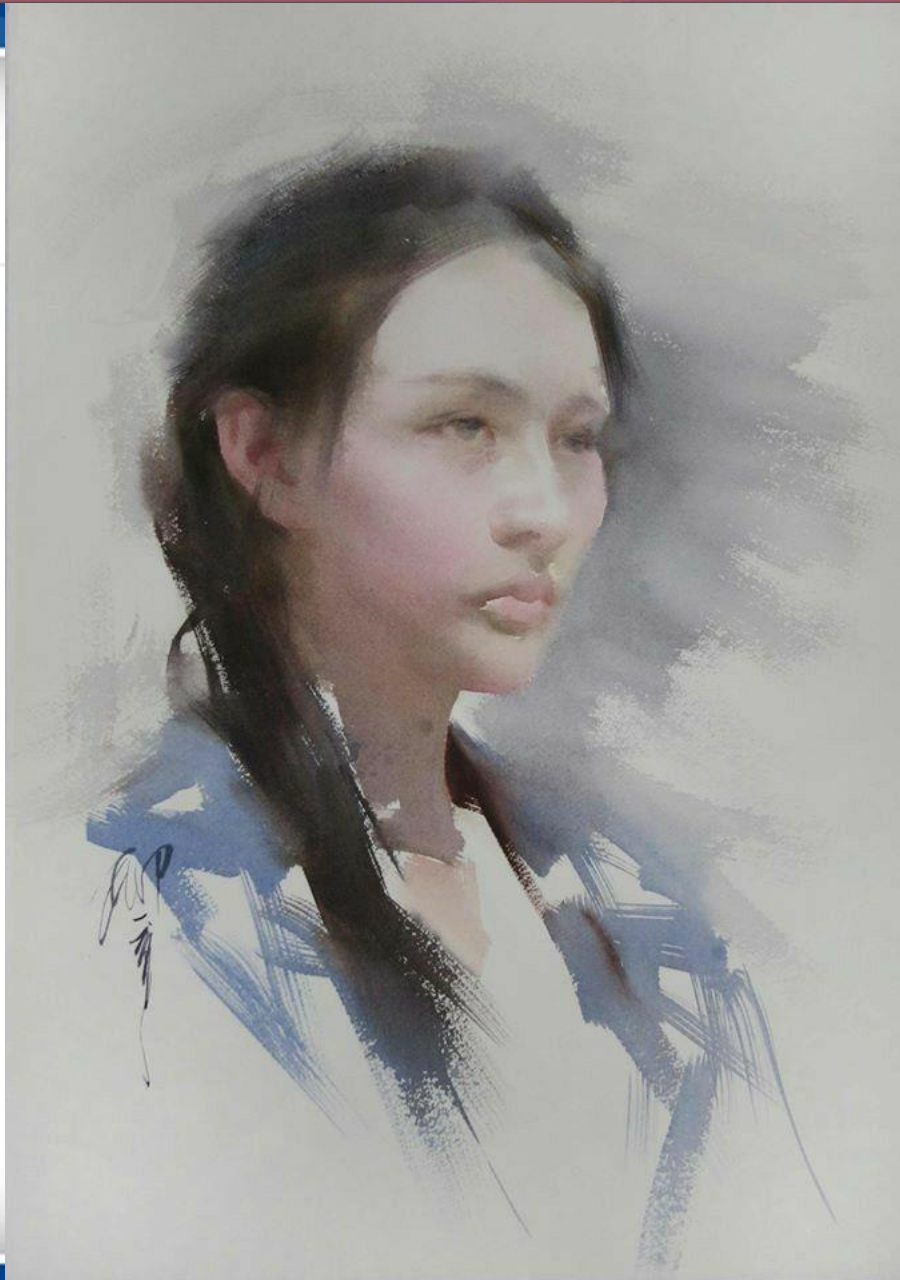














# Karya Mahasiswa DKV UEU Angkatan 2017

